PENGEMBANGAN *BOOKLET* UNTUK MEDIA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI REGULASI DIRI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG AGUNG

oleh

Nia Anggara

NIM: 06071281722018

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PENGEMBANGAN *BOOKLET* UNTUK MEDIA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI REGULASI DIRI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG AGUNG

SKRIPSI

oleh
Nia Anggara
NIM: 06071281722018
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.	Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 195902201986112001	NIP. 198605222019032016

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 196006111987032001	NIP. 195904251987032001

PENGEMBANGAN *BOOKLET* UNTUK MEDIA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI REGULASI DIRI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG AGUNG

SKRIPSI

Oleh:

Nia Anggara
NIM. 06071281722018
Program Studi Bimbingan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Rabu
Tanggal : 28 April 2021

TIM PENGUJI

1.	**Ketua**	**: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**	**( )**
2.	**Sekretaris**	**: Risma Anita Puriani, M.Pd.**	**( )**
3.	**Anggota**	**: Dra. Harlina, M.Sc.D**	**( )**
4.	**Anggota**	**: Dr. Yosef, M.A.**	**( )**
5.	**Anggota**	**: Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.**	**( )**

Indralaya, Mei 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas seizin-Nya penulis bisa merampungkan skripsi ini walau dunia sedang dilanda pandemi. Dengan segala hormat dan syukur yang mendalam, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Ke-dua orangtua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materil, yang senantiasa memanjatkan doa di setiapsholat, dan yang tidak pernah menyerah walaupun anaknya terkadang bandel.
- Keluarga besarku, terutama nenek dan saudari-saudariku yang telah memberi *supply* cemilan dan menemani malam-malam panjang.
- Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Dosen pembimbing, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Risma Anita Puriani. Terimakasih banyak Bu atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasinya. Nia juga mau mengucapkan maaf apabila pada saat proses bimbingan ada kata atau perbuatan yang kurang berkenan di hati.
- Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memperluas cakrawala pengetahuan dan memberikan teladan yang baik.
- Staff administrasi program studi Bimbingan dan Konseling kampus Inderalaya.
- Seluruh sahabat seperjuangan dari masa maba yaitu Thea, Cecen, Aliya, Rili yang menjadikan hari-hari biasa terasa lebih bermakna di tanah ranau.
- Sahabat dari masa abu-abu, Ulan, Dila, Desti yang telah menghibur di masa-masa terpuruk dan memberi *insight* baru atas kemalangan yang menerpa.
- Terima kasih juga kepada sahabat dari jaman baheula, Shinta, Usyy, Tendika.
- *Special thanks* untuk Uti yang sudah super sabar dan baik dari zaman putih abu-abu, serta yang sudah meminjamkan akun Canva premium. *I owe you so much*, Uti.
- Teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2017, terkhusus kepada Dio, Nana, Melly, Meli, Ebin, Angga, Ijon, Pima, Ugas, Affif. Terimakasih untuk kebersamaan, canda tawa, dan semua perjuangan yang telah dilalui bersama.

- Ibu Neli Hartati, guru SMPN 1 Tanjung Agung dan Ibu Sumaryanti, kepala SMPN 1 Tanjung Agung yang telah banyak membantu pada saat pengambilan data penelitian.
- Keluarga besar HIMAKS angkatan 2017, 2018, 2019 dan seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

MOTTO HIDUP

"Everything will be okay in the end. If it's not okay, so it's not the end. Please hold on, don't give up on yourself because God is good."

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Anggara

NIM : 06071281722018

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasial dengan Materi Regulasi Diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak mana pun.

Muara Enim,
Yang membuat pernyataan,

Nia Anggara
06071281722018

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa merampungkan skripsi yang mengusung judul "Pengembangan *Booklet* untuk media Bimbingan Klasikal dengan Materi Regulasi Diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan. Karenanya, di samping rasa syukur yang tak terhingga atas nikmat-Nya, penulis juga ingin menghaturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Di samping itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dekan FKIP, Bapak Dr. Hartono, M.A., dan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Harlina, M.Sc. Lebih lanjut, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim serta kepala SMPN 1 Tanjung Agung.

Semoga skripsi ini bisa berguna dalam pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling, serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Muara Enim, Maret 2021
Penulis,

Nia Anggara
NIM 06071281722018

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
MOTTO HIDUP v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....vi
PRAKATA..... vii
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Manfaat Penulisan 7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....7
1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Bimbingan Klasikal 8
2.1.1 Definisi Bimbingan Klasikal.....8
2.1.2 Tujuan Bimbingan Klasikal 9
2.1.3 Pelaksanaan Bimbingan Klasikal.....10
2.2 Media dalam Bimbingan dan Konseling 11
2.2.1 Definisi Media.....11
2.2.2 Manfaat Media 14

2.2.3 Fungsi Media.....15
2.2.4 Jenis Media 16
2.2.5 Kriteria Penentuan Media dalam Bimbingan dan Konseling.....18
2.3 *Booklet*.....19
2.3.1 Definisi *Booklet*.....19
2.3.2 Penyusunan *Booklet* 20
2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan *Booklet* 23
2.4 Regulasi Diri.....24
2.4.1 Definsi Regulasi Diri 24
2.4.2 Proses Regulasi Diri.....26
2.4.3 Faktor yang Memengaruhi Regulasi Diri.....27
2.4.4 Bentuk-bentuk Regulasi Diri 29
2.5 Regulasi Diri dalam Belajar 30
2.5.1 Definisi Regulasi Diri dalam Belajar.....30
2.5.2 Faktor Regulasi Diri dalam Belajar 32
2.5.3 Fase-fase Regulasi Diri dalam Belajar.....33
2.5.4 Strategi Regulasi Diri dalam Belajar 34

BAB III METODE PENELITIAN.....37
3.1 Jenis Penelitian.....37
3.2 Subjek dan Objek Penelitian 37
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....38
3.3.1 Lokasi penelitian.....38
3.3.2 Waktu penelitian 38
3.4 Prosedur Penelitian.....38
3.4.1 Tahap Analisis (*Analysis*) 39
3.4.2 Tahap Perancangan (*Design*) 39
3.4.3 Tahap Pengembangan (*Development*) 41
3.4.4 Tahap Implementasi (*Implementation*) 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.5.1 Lembar Validasi.....43

3.5.2 Angket 44
3.5.3 Tes Hasil Bimbingan 45
3.6 Teknik Analisis Data 46
3.6.1 Analisis Data Validitas 46
3.6.2 Analisis Data Angket 46
3.6.3 Analisis Data Tes Hasil Bimbingan 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian 50
4.1.2 Deskripsi Pengembangan Media 50
4.2 Pembahasan 115

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 121
5.1 Kesimpulan 121
5.2 Saran 121

DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN 128

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Validator 1 (Aspek Materi).....43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Validator 2 (Aspek Grafika/Fisik) 44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Tanggapan Peserta Didik.....44
Tabel 3.4 Kisi-ksi Instrumen Tes Hasil Bimbingan.....45
Tabel 3.5 Kategori Nilai Tanggapan Peserta Didik terhadap Media 46
Tabel 3.6 Persentase Nilai Peserta Didik terhadap Kepraktisan Media.....47
Tabel 3. 7 Klasifikasi Nilai Tes Hasil Bimbingan 48
Tabel 3. 8 Kriteria N-gain (g).....49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan.....52
Tabel 4. 2 Rancangan Penyajian *Booklet*.....54
Tabel 4. 3 Rancangan Materi *Booklet*.....55
Tabel 4. 4 Angket Peserta Didik Uji *One-to-one* dan *Small Group*.....57
Tabel 4. 5 Angket Peserta Didik Uji *Field Test*.....58
Tabel 4. 6 Tabel Tes Hasil Bimbingan.....58
Tabel 4. 7 *Paper Based Booklet*.....61
Tabel 4.8 Hasil Validator 1 (Aspek Materi).....68
Tabel 4.9 Saran/Tanggapan dari Validator 1 (Aspek Materi).....69
Tabel 4.10 Tampilan *Booklet* Sebelum dan Sesudah Revisi dari Validator 1 (Aspek Materi).....70
Tabel 4.11 Hasil Validator 2 (Aspek Grafika/Fisik).....72
Tabel 4.12 Saran/Tanggapan dari Validator 2 (Aspek Grafika/Fisik) 73
Tabel 4.13 Tampilan *Booklet* Sebelum dan Sesudah Revisi dari Validator 2 (Aspek Grafika/Fisik) 74
Tabel 4. 14 Tampilan *Booklet* Versi I 75
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan (*One-to-one*) pada Peserta Didik Kelas VII.B SMP Negeri 1 Tanjung Agung.....86
Tabel 4. 16 Tampilan *Booklet* Versi II.....88

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*) pada Peserta Didik Kelas VII.C SMP Negeri 1 Tanjung Agung 98
Tabel 4. 18 Tampilan *Booklet* Versi III.....100
Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Uji Coba Lapangan (*Field Test*) pada Peserta Didik Kelas VII.A SMP Negeri 1 Tanjung Agung 111
Tabel 4.20 Skor Peserta Didik terhadap Pemahaman Materi Regulasi Diri 113
Tabel 4.21 Persentase Skor Peserta Didik terhadap Pemahaman Materi Regulasi Diri.....114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap-tahap Pengembangan Model ADDIE.....39
Gambar 4. 1 Tampilan Canva.....53
Gambar 4. 2 Foto dan Gambar untuk *Booklet*.....56
Gambar 4. 3 Memulai Laman Canva 64
Gambar 4.4 Memilih Desain Canva.....64
Gambar 4.5 Memasukkan Ukuran Khusus Desain Canva 65
Gambar 4.6 Tampilan Lembar Kerja Canva 65
Gambar 4.7 Penentuan Warna Latar Canva 65
Gambar 4.8 Proses Memasukkan Gambar 66
Gambar 4.9 Memasukkan dan Mengedit Tulisan 66
Gambar 4.10 Proses Menyimpan *Booklet*.....67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Uji Coba Perorangan (*One-to-one*) 129
Lampiran 2 Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*).....130
Lampiran 3 Dokumentasi Uji Coba Lapangan (*Field Test*).....131
Lampiran 4 Tampilan *Final* Isi *Booklet* dengan Materi Regulasi Diri 132
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....142
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....161
Lampiran 7 Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....162
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....163
Lampiran 9 Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian 167
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dekanat.....168
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim 169
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah.....170
Lampiran 13 Lembar Validasi Materi.....171
Lampiran 14 Lembar Validasi Media 174
Lampiran 15 Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap *One-to-one*.....177
Lampiran 16 Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap *Small Group* 178
Lampiran 17 Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap *Field Test*.....179
Lampiran 18 Lembar Tanggapan Peserta Didik Tes Hasil Bimbingan 180
Lampiran 19 Lembar Absensi Tahap *One-to-one*.....181
Lampiran 20 Lembar Absensi Tahap *Small Group* 182
Lampiran 21 Lembar Absensi Tahap *Field Test*.....183
Lampiran 22 Persetujuan Ujian Skripsi 184
Lampiran 23 Kartu Pembimbing Skripsi 1 185
Lampiran 24 Kartu Pembimbing Skripsi 2 187

PENGEMBANGAN *BOOKLET* UNTUK MEDIA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI REGULASI DIRI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG AGUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *booklet* sebagai media bimbingan klasikal dengan materi regulasi diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*). Data dikumpulkan melalui melalui lembar validasi, wawancara, angket, dan tes hasil bimbingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *booklet* telah memenuhi kevalidan setelah dilakukan uji validitas kepada validator 1 (aspek materi) dan validator 2 (aspek grafika/fisik). Skor kepraktisan pada tahap *one-to-one* yaitu 80% dengan kategori sangat praktis, tahap *small gorup* yaitu 84% dengan kategori sangat praktis, dan tahap *field test* yaitu 86,1% dengan kategori sangat praktis. Efektifitas yang terukur pada *field test* adalah sebesar 90 dengan kategori sangat baik, yang dirincikan 71.4% atau 20 peserta didik memeroleh skor di atas 90 dengan kategori sangat baik dan 28.6% atau 8 peserta didik memeroleh skor 80 dengan kategori baik. Oleh karena itu, *booklet* dengan materi regulasi diri telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan bimbingan klasikal.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, *Booklet*, Regulasi Diri

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.	Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 195902201986112001	NIP. 198605222019032016

Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

DEVELOPMENT OF BOOKLET MEDIA ON CLASSICAL GUIDANCE WITH SELF-REGULATED MATERIAL AT SMP NEGERI 1 TANJUNG AGUNG

ABSTRACT

This study aims to develop a booklet media on classical guidance with self-regulation material at SMP Negeri 1 Tanjung Agung which is valid, practical, and effective. This development research uses the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). Data collected through expert reviews, interviews, questionnaires, and test results of guidance. Based on the validity trial of material and media experts showed a valid result. The practicality score in the one-to-one stage is 80% (very feasible scale), the small group stage is 84%(very feasible scale), and the field test stage is 86,1% (very feasible scale). The effectiveness measured in the field test is 90 (excellent scale), which specified as 71.4% or 20 of students get a score above 90 (excellent scale) and 28.6% or 8 of students get a score of 80 (good scale). Therefore, the booklet media with self-regulation material has met the criteria of valid, feasible, and effective. Hence, it can use as a learning medium in implementing classical guidance.
Keywords: Classical Guidance, Booklet, Self-Regulation

Advisor I,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Advisor II,

Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 198605222019032016

Acknowledge by
Coordinator of Study Program,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan bahkan sebelum mereka terlahir ke dunia. Kata pendidikan pun sangat akrab di telinga karena pendidikan merupakan hal esensial dan fundamental yang dapat menunjang eksistensi seseorang. Pendidikan memberi arah yang jelas dan sistematis untuk mencapai kesuksesan dan mengeliminasi kebodohan, sehingga potensi-potensi bawaan (jasmani dan rohani) bisa berkembang secara optimal. Hal ini senada dengan Syah (2008: 3) yang menjelaskan pendidikan pada hakikatnya ialah usaha sadar dan terencana untuk memaksimalkan segala sumber daya manusia (dalam hal ini yaitu peserta didik) untuk kemudian didorong dan difasilitasi pada setiap kegiatan pembelajarannya. Ansori (2016: 19-20) juga menjelaskan hal yang paling mendesak dalam pengembangan sumber daya manusia dan watak bangsa adalah pendidikan itu sendiri.

Wajah pendidikan dewasa ini mencerminkan mutu pendidikannya. Dalam konteks ini, harkat dan martabat bangsa Indonesia sangat dipertaruhkan. Mulyasa (2005: 31) menyebutkan sasaran utama pembangunan bidang pendidikan di Indonesia yaitu peningkatan mutu pendidikan, hal ini sekaligus merupakan satu-kesatuan yang integral dari upaya peningkatan kualitas dan kompetensi manusia Indonesia. Karena peran pendidikan yang dinilai sangat krusial, maka pemerintah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan, pun juga dengan peningkatan kemampuan peserta didik.

Peningkatan kemampuan peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu keberhasilan dalam meregulasi diri. Peserta didik dalam hal ini dituntut untuk memiliki tanggung jawab, kemampuan metakognisi, motivasi, dan kemandirian. Regulasi diri atau pengaturan diri merupakan kemampuan peserta didik dalam mengelola, mengatur, dan mengendalikan perasaan, pikiran, dan perilakunya dalam periode waktu tertentu, sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik. Ghufron & Suminta (2017: 42) menjelaskan bahwa

regulasi diri tidak sama halnya dengan kemampuan mental, seperti intelegensi atau pun kemampuan akademik, seperti keterampilan membaca, menulis, berhitung, tetapi regulasi diri di sini berarti proses pengarahan atau penginstruksian diri peserta didik untuk mengonversi kemampuan mental menjadi keterampilan yang berbentuk kegiatan atau aktivitas.

Idealnya kemampuan regulasi diri harus diberikan sejak dini, namun regulasi diri bisa ditanamkan walaupun peserta didik tidak memiliki kemampuan tersebut. Hal ini diyakini karena regulasi diri merupakan keterampilan, sehingga bisa dipelajari oleh peserta didik. Senada dengan pernyataan tersebut, Zimmerman (dalam Schunk, 2012: 254) menuliskan regulasi diri merupakan proses pengaktivasian kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terus-menerus untuk meraih tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengeluh ketika diberikan pekerjaan rumah, menunda mengerjakan tugas untuk *surfing* internet atau memainkan *game* kesayangannya, dan ada juga sebagian peserta didik yang menyayangkan dan memarahi Tuhan atas kondisi terkini dengan merebaknya virus korona jenis baru yang dikenal dengan penyakit *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19), sehingga mengharuskan pembelajaran dilakukan secara virtual.

(Woolfolk, 2008: 132) menyebutkan ketika kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan perilaku seseorang tujuannya berhubungan dengan pembelajaran, maka regulasi diri yang dimaksud yaitu regulasi diri dalam belajar atau *self-regulated learning.* Seyogyanya, regulasi diri dalam belajar bukan merupakan hal yang baru-baru ini dibahas dalam lingkup pendidikan. Regulasi diri dalam belajar diyakini merupakan hal yang taktis dan perlu ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik karena dengan adanya regulasi diri dalam belajar, mereka akan mengupayakan segala sesuatu dengan kayakinan dan semangat tingi, serta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pintrich (dalam Kusaeri & Mulhamah, 2016: 32) menjelaskan regulasi diri dalam belajar berarti strategi-strategi yang didayagunakan untuk mengolah kognisi peserta didik (dengan mengimplementasikan strategi kognitif dan metakognitif) serta memanifestasikan strategi pengelola sumber pengetahuan. Ada banyak manfaat

regulasi diri dalam belajar pada peserta didik, di antaranya yaitu mereka dapat memonitor sendiri pengerjaan tugas yang diberikan, dapat mengatur jam belajar, mampu mengevaluasi kemampuan belajarnya, sehingga tercapai prestasi yang gemilang, juga, mereka akan mengetahui secara pasti kelemahan dan kelebihannya. Dengan demikian, bukan hal mustahil untuk mengembangkan minat belajar. Hal serupa dikemukakan oleh Woolfolk (2008: 550-551) bahwa regulasi diri dalam belajar terintegrasi ke dalam belajar efektif. Di samping mereka dapat mengenali diri sendiri, mereka dapat mengetahui cara dan gaya belajar yang disukai. Dengan kata lain, mereka dapat memanfaatkan kelebihan yang dimiliki dan mengubah kelemahan mejadi hal yang disyukuri.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan menengah mengungkapkan hakikat peserta didik dalam Bimbingan dan Konseling yaitu masing-masing individu adalah pribadi yang unik dan memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Dewasa ini, yang dimaksud perkembangan optimal tidak terkotak pada prestasi yang bisa diraih dengan kapasitas intelektual dan minat saja, melainkan juga kemampuan peserta didik untuk dapat mengambil keputusan secara sehat di tengah gejolak dinamika kehidupan dan dapat mempertanggungjawabkannya, tanpa menyalahkan siapa pun.

Tidak ada manusia yang sama persis satu dengan yang lain bahkan kembar identik sekali pun. Sama halnya dengan peserta didik, mereka memiliki intelegensi, kepribadian, kondisi fisik, bakat, minat, dan *background* keluarga yang berbeda. Perbedaan ini mencerminkan tingkat variasi kebutuhan pengembangan yang tinggi. Karenanya, difasilitasilah dengan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak hanya bersifat preventif atau kuratif saja, melainkan juga pemeliharaan dan pengembangan.

Layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan arah dan spirit kurtilas atau kurikulum 2013, diimplementasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sebagai salah satu pilar untuk mewujudkan pendidikan nasional dan membantu peserta didik untuk mencapai tugas perkembangan sesuai kelompok usianya. Salah satu strategi yang dilakukan oleh guru BK yaitu dengan

mengadakan bimbingan klasikal. Nurihsan & Agustin (2013: 34) mengartikan bimbingan klasikal sebagai upaya efektif yang diberikan oleh guru BK untuk mentransfer informasi dan atau orientasi kepada seluruh peserta didik dengan berpatokan pada pencapaian tugas perkembangannya. Dalam pengimplementasiannya, guru BK membutuhkan sebuah media yang dapat mengakomodasi berbagai informasi, salah satunya pada materi regulasi diri. Dengan adanya media, peserta didik akan terbantu untuk mendapat informasi secara utuh, mudah, dan mandiri. Mandiri di sini berarti peserta didik bisa mendapat informasi melalui membaca secara aktif, walau tanpa bantuan guru BK.

Sofah & Sucipto (2017: 18) menyebutkan media pendidikan merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam penyaluran pesan kepada pengguna, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perbuatan. Guru BK akan sangat terbantu dengan adanya media pendidikan karena media dapat menghimpun peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak dan dengan penyajian informasi yang akurat dan menarik. Di samping itu, media juga memungkinkan guru BK memeroleh informasi, menganalisis kebutuhan, dan menerima keluhan secara efektif dan efisien. Dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2016: 71) bisa kita ketahui bahwa tidak ada larangan untuk guru BK atau konselor dalam mengembangkan media pendidikan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta pekembangan IPTEK.

Sebagai fasilitator, guru BK seyogyanya memberikan bahan dan media yang dapat meringankan peserta didik untuk memahami dan mengikuti kegiatan Bimbingan dan Konseling yang ada. Minimnya media yang digunakan saat layanan Bimbingan dan Konseling berlangsung, terutama pada strategi bimbingan klasikal, akan membuat kegiatannya berjalan monoton dan tidak menarik perhatian peserta didik, sehingga tujuan yang ingin dicapai menjadi terhambat. Maka dari itu, dibutuhkan pengembangan media dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang dapat membantu guru BK mengefektifkan proses kegiatan BK serta membuat peserta didik tertarik ingin lagi dan lagi mengikuti layanan

Bimbingan dan Konseling. Salah satu media yang relevan untuk mewujudkan hal ini yaitu *booklet*. (Gemilang & Christiana, 2015: 5-6) menuliskan bahwa *booklet* adalah media cetak berupa buku yang menyajikan berbagai informasi yang ingin disampaikan oleh pembuatnya dengan tampilan yang menarik. *Booklet* yang menyajikan informasi dengan perpaduan gambar, teks, dan warna yang atraktif akan menarik minat peserta didik untuk memerhatikan keseluruhan kegiatan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andriyani, 2019: 73) menjelaskan *booklet* efektif untuk mengatasi permasalahan kepercayaan (*trust*) pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambutan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dkk. (2018: 154) mengenai pengembangan *booklet* untuk memperkenalkan bentuk *coping skills* dalam menghadapi kekerasan dalam rumah tangga pada peserta didik SMA Negeri 81 Jakarta memerlihatkan hasil kelayakan dan validitas media yang baik, di mana pada segi praktikalitas media telah memenuhi kriteria praktis dengan hasil angket yaitu 93%. Setelah mencermati penelitian-penelitian yang menunjukkan pengembangan *booklet* tergolong ke dalam kategori baik dan layak untuk diaplikasikan, maka peneliti tertarik untuk turut menggunakan *booklet* dalam melakukan penelitian pengembangan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari wawancara dengan guru BK SMP Negeri 1 Tanjung Agung pada tanggal 01 November 2020 diketahui bahwa layanan Bimbingan dan Konseling belum terlaksana dengan baik, tidak ada jadwal rutin pemberian layanan Bimbingan dan Konseling, guru BK hanya menggunakan metode kovensional yaitu ceramah dan diskusi pada saat pemberian bimbingan klasikal. Selain itu, dalam wawancara ini diketahui kelas VII banyak terindikasi memiliki regulasi diri yang rendah. Diketahui beberapa faktor yang memungkinkan menjadi penyebab rendahnya regulasi diri yaitu peserta didik sering menunda dan tidak mandiri dalam pengerjaan tugas karena merasa stres dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan, tidak bisa memanajemen waktu dengan baik, minimnya motivasi unruk mencapai hasil terbaik dengan pemanfaatan waktu yang ideal, dan perilaku menyontek yang sudah membudaya. Dari hasil wawancara ini juga diketahui bahwa sistem pembelajaran di SMP

Negeri 1 Tanjung Agung pada tahun ajaran 2020/2021 telah mengikuti himbauan pemerintah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, tetapi peserta didik masih diberikan jadwal ke sekolah untuk beberapa kepentingan, seperti pengukuran baju, mengumpulkan pekerjaan rumah, dan jadwal piket. Karenanya, kendati sistem pembelajaran sudah berbasis *online*, tetapi penelitian yang dilakukan masih bersifat langsung (tatap muka) dengan menyesuaikan jadwal peserta didik ke sekolah dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Selanjutnya pada tanggal 12 November 2020, peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan menyebar tes esay kepada lima puluh dua orang perwakilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Agung. Tes esay ini terdiri dari lima soal uraian yang bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik mengenai regulasi diri dan cara mereka mengendalikan perilaku, terutama dalam lingkup studinya. Berdasarkan hasil tes esay tersebut diperoleh data, yaitu sebanyak satu peserta didik (2%) memiliki kemampuan regulasi diri yang tinggi, sepuluh peserta didik (19%) memiliki kemampuan regulasi diri sedang, dan empat puluh satu peserta didik (79%) memiliki kemampuan regulasi diri rendah. Setelah data diolah, kemudian hasil tes esay tersebut dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan informasi mengenai regulasi diri agar mereka bisa lebih disiplin dan mampu menahan diri terhadap hal-hal yang menjauhkannya dari tujuan yang ingin dicapai, misalnya lupa waktu ketika bermain dengan teman sebaya, bermain *game*, dan *surfing* internet. Setelah proses analisis selesai, kemudian peneliti memberikan tindak lanjut sebagai solusi untuk mendukung proses pengembangan kemampuan regulasi diri peserta didik. Tindak lanjut yang diambil yaitu berupa pemberian informasi mengenai regulasi diri pada bimbingan klasikal menggunakan *booklet* sebagai media penyampaian informasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *booklet* untuk media bimbingan klasikal dengan materi regulasi diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi regulasi diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung dapat teruji secara valid, praktis, dan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan yaitu menghasilkan *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi regulasi diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung yang valid, praktis, dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih positif atas referensi dan kontribusi untuk kemudian dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling. Serta, menambah pemahaman guru Bimbingan dan Konseling dalam pemanfaatan media untuk melaksanakan layanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah, sebagai rujukan dan bahan pertimbangan untuk praktisi psikologi dalam pengambilan keputusan terkait peserta didik dan sebagai upaya peningkatan performa layanan Bimbingan dan Konseling, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik.
b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam pemberian layanan dengan metode yang lebih variatif.
c. Bagi peserta didik, sebagai informasi dan masukan agar mereka lebih mengenali dan memahami dirinya dan mengetahui betapa pentingnya regulasi diri yang baik.
d. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan, rujukan, dan bahan perbandingan untuk penelitian

selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan *booklet* pada materi regulasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, *8*(1), 17. https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448

Agung, A. A. G. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aditya Media Publishing.

Alviani, H. (2019). *Pengembangan Media Film Pendek pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Gaya Belajar di SMPN 1 Indralaya Selatan*. Uiversitas Sriwijaya.

Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Edisi Revi). UMM Press.

Andriyani, K. (2019). *Pengembangan Booklet Bimbingan Kelas Materi Trust (Kepercayaan) di SMPN 1 Rambutan*. Universitas Sriwijaya.

Ansori, A. H. (2016). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, *2*(2), 29–52.

Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.

Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Karakter Di Indonesia*. Diva Press.

Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.

Astutik, Y. (2015). *Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian Dan Perikanan Kelas X TPHP Di SMKN 1 Cidaun*. UPI.

Basri, A. S. H. (2010). *Peran Media Dalam Layanan Bimbingan*. *XI*(1), 23–41.

Cervone, D., & Pervin, L. A. (2011). *Kepribadian Teori dan Penelitian* (10th ed.). Salemba Humanika.

Chairani, L., & Subandi, M. A. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*. Pustaka Pelajar.

Christie, C. D. Y., & Lestari, N. A. (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur. *Koulutus*, *2*(2), 7.

Daryanto. (2011). *Model Pembelajaran*. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Edy, M. A., Hastuti, U. S., & Gofur, A. (2017). Pengembangan Booklet Penyuluhan "Nata de Matoa" Bagi Para Petani Buah Matoa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, *2*(7), 971–973.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *5*(2), 172. https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Farozin, M. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *1*, 143–156. https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.1472

Fitriasih, R., Ansori, I., & Kasrina. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *3*(1), 100–108. https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108

Fitriya, & Lukmawati. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, *2*(1), 63–74.

Gemilang, R., & Christiana, E. (2015). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo. *Pendidikan*, 3–9. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890

Ghufron, A., Purbani, W., & Sumardiningsih, S. (2007). *Panduan Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran*. Lembaga Penelitian UNY.

Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2017). Hubungan antara kepercayaan epistemologis dengan belajar berbasis regulasi diri. *Jurnal Psikologi Insight*, *1*(1), 40–54. https://zenodo.org/record/824610#.WYrO-ISGMdU

Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Pustaka Belajar.

Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi (Alih Bahasa oleh Alex Tri Kantjono Widodo)*. Gramedia.

Gustaning, G. (2014). *Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa Smkn 1 Jenar*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing & managing your school*

guidance & counseling program (5th ed.). American Counseling Association.

Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, *13*(1), 50–63. https://doi.org/10.14710/jpu.13.1.50-63

Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pub. L. No. 111, Permendikbud 1 (2014).

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP), Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 1 (2016).

Komalasari, G., Fitriyani, H., & Surya, I. S. (2018). Pengembangan Booklet Untuk Memperkenalkan Bentuk Coping Skills Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Peserta Didik SMA Negeri 81 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, *7*(2), 154–163. https://doi.org/10.21009/insight.072.05

Kusaeri, K., & Mulhamah, U. N. (2016). Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, *1*(1), 31–42. https://doi.org/10.15642/jrpm.2016.1.1.31-42

Latipah, E. (2010). *Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. *2*(1), 17–43. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2tmaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&ots=WaSYgM6Lhp&sig=VapOyavHCA39acnX6hd8wz7b4go&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Manab, A. (2016). Memahami regulasi diri: Sebuah tinjauan konseptual. *Psychology Humanity*, 7–11.

Mukhid, A. (2008). STRATEGI SELF-REGULATED LEARNING (Perspektif Teoritik). *Journal of Educational Psychology*, *3*(2), 222–239.

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.

Muslich, M. (2010). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Bumi Aksara.

Mutiarachmah, D., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, *3*(3), 163–177.

Neal, D. J., & Carey, K. B. (2005). A Follow-Up Psychometric Analysis of the Self-Regulation Questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, *19*(4), 414–422.

Nurihsan, A. J., & Agustin, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Refika Aditama.

Pasiska, & Alisyahbana, T. (2020). *Manusia dalam Pandangan Psikologi*. Deepublish.

Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal GeoEco*, *2*(2), 147–154.

Prasetiawan, H., & Alhadi, S. (2018). Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *3*(2), 87–98. https://doi.org/10.17977/um001v3i22018p087

Prawiradilaga. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenanda Media Group.

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.

Roza, F. (2012). *Media Gizi Booklet*. POLTEKKES KEMENKES RI Padang.

Rukmana, H. I. (2018). Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. *Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*, 13. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/326761075.pdf&ved=2ahUKEwiUydPE4ofuAhUZeisKHSsQBp8QFjAEegQIChAB&usg=AOvVaw1bGnAEorPPpl5kjzW8iIaz

Safitri, F. (2019). *Pengembangan Booklet Bimbingan Klasikal dengan Materi Pemanfaatan Keterampilan Interpersonal untuk Penyelesaian Masalah*. Universitas Sriwijaya.

Santrock, J. W. (n.d.). *Educational Psychology*. Mc. Graw Hill Companies Inc.

Schunk, D. H. (2012). *Learning Theorities: An Educational Perspective, Translated by Hamdiah, E. & Rahmat, F.* (6th ed.). Pustaka Belajar.

Septiwiharti, L. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran*

2014/2015. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Simmamora, R. S. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. EGC.

Sinurat, M. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Program Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP*. Univertsitas Negeri Medan.

Sofah, R., & Sucipto, S. D. (2017). *Teknoloi Informasi dan Media Bimbingan dan Konseling*. Noer Fikri Offset.

Sriwindayani, K. E., Agung, A. A. G., & Tastra, I. D. K. (2016). Analisis Buku Siswa pada Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, *5*(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosadakarya Offset.

Susetyo, Y. F., & Kumara, A. (2012). Orientasi tujuan, atribusi penyebab, dan belajar berdasar regulasi diri. *Jurnal Psikologi*, *39*(1), 95–111.

Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Remaja Rosdakarya.

Tung, K. Y. (2017). *Desain Instruksional Perbandingan Model & Implementasi* (Venan (ed.)). Andi Offset.

Union, N. S. T. (2007). *Comprehensive Guidance & Counseling Program*. Crown.

Valle, A., Núñez, J. C., Cabanach, R. G., González-Pienda, J. A., Rodríguez, S., Rosário, P., Cerezo, R., & Muñoz-Cadavid, M. A. (2008). Self-regulated profiles and academic achievement. *Psicothema*, *20*(4), 724–731.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Revisi, Ce). Universitas Sanatha Dharma.

Woolfolk, A. E. (2008). *Education Psychology: Active Learning* (10th ed.). Allyn & Bacon.

Yaumi, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran Efektif*. Alauddin University Press.

Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rizqi Press.

Zahriyandi, E. (2018). *Self-Regulation dalam Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara*. Universitas Sriwijaya.